

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam rangka mengkaji permasalahan penelitian yaitu mengenai rubrik Anak *Kompas* sebagai sumber informasi untuk anak usia sekolah dasar, maka bab ini akan menguraikan langkah-langkah yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data yang diperoleh. Urutan penelitian diawali dengan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, informan serta metode pengumpulan data.

3.1 Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dimana peneliti berusaha untuk memahami konteks dan bukan hanya menggambarkan atau memaparkannya saja. Menurut Glaser dan Strauss (Pendit, 2003: 297) data kualitatif dapat mengungkapkan elemen-elemen yang diperlukan untuk membentuk teori tentang hubungan antar manusia. Dalam hal ini, data yang bersifat kualitatif akan diperoleh melalui pengamatan serta interaksi dengan para informan. Melalui data kualitatif yang diperoleh maka dikembangkan suatu teori atau kesimpulan. Dengan demikian, peneliti akan menggunakan metodologi *grounded theory* sebagai disain penelitian kualitatif ini. *Grounded Theory* dikembangkan oleh Barney Glaser dan Anselm Strauss pada tahun 1960an. Menurut mereka, tujuan dari setiap penelitian sosial itu bukanlah hanya untuk menguji teori melainkan untuk ‘membangun teori’ berdasarkan informasi kualitatif tentang dunia simbolik masyarakat yang diperoleh lewat berbagai interpretasi dari aksi-aksi serta interaksi yang merefleksikan alam subyektivitas masyarakat (Suyanto, 1995).

Tujuan dari menggunakan *grounded theory* adalah untuk ‘menemukan’, untuk melakukan penelitian demi mengetahui apa dan kenapa; penelitian dimulai dengan sebuah pertanyaan yang sangat luas dan ketika sedang melakukan penelitian, maka sebuah fokus akan muncul. Jumlah dan struktur dari sampel tidak dapat diketahui

atau dipastikan sebelum melakukan penelitian; garis besar yang dapat diambil hanyalah untuk melakukan proses sampling hingga peneliti yakin akan '*data saturation*'.

Metode ini didasarkan atau dipancarkan dari data kualitatif yang didapatkan dari lapangan dan nantinya ditarik kesimpulan dengan cara induksi. Dalam penelitian ini, maka hasil atau kesimpulan diperoleh melalui informasi yang didapatkan dari anak usia sekolah dasar sebagai pengguna *What's That? Mini Library* dan juga sebagai pembaca rubrik *Anak Kompas*. Prinsip-prinsip utama dari *grounded theory* menurut Charmaz (2006) yang dikutip oleh Pickard (Pickard, 2007:157) adalah:

1. Pertanyaan penelitian
2. Pengumpulan dan analisa data secara terus menerus
3. Melakukan proses sampling hingga membangun teori
4. Membangun kategori data dari data empiris
5. Mengembangkan teori pada setiap langkah pengumpulan dan analisa data
6. Melakukan '*memo writing*' sebagai cara untuk meningkatkan teori

Menurut Allison Pickard dalam bukunya '*Research Methods in Information*' bahwa *grounded theory* dapat diaplikasikan dalam penelitian ilmu perpustakaan dan informasi yang melibatkan pengguna atau menggunakan pengguna sebagai informan. Pendekatan ini dipusatkan pada penemuan proses pola tindakan, sikap atau hubungan yang diakibatkan oleh perubahan kondisi (Pickard, 2007: 156). Dalam *grounded theory*, sangat penting untuk menerapkan *constant comparative analysis* atau perbandingan analisa data secara terus menerus. *Constant comparative analysis* merupakan suatu proses atau strategi dimana satu bagian data dibandingkan dengan bagian data lain yang mirip ataupun berbeda dalam rangka mengembangkan sebuah konsep adanya hubungan antar data tersebut.

Proses *constant comparative analysis* ini diikuti dengan melakukan pengkodean tiga langkah, yaitu;

3.1.1 *Open Coding*

Proses ini meliputi tahap ‘pembongkaran’ data untuk mencari perbedaan dan juga persamaan. Persamaan-persamaan inilah akan membentuk kategori-kategori. Pada tahap ini pula, peneliti harus menciptakan dan menentukan beberapa kategori yang dapat dilihat dari hasil ‘pembongkaran’ data.

3.1.2 *Axial Coding*

Proses ini menghubungkan kategori dengan sub-kategori. Pada tahap ini, peneliti telah beranjak dari memiliki data mentah, dan sekarang memiliki beberapa kategori yang dibentuk dari tahap pertama. Pada tahap *axial coding* ini, peneliti dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan di bawah ini;

- a. Apa yang menyebabkan fenomena-fenomena ini muncul?
- b. Dalam kondisi seperti apa fenomena-fenomena ini muncul?
- c. Apa konsekuensi dari fenomena-fenomena ini?

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisa selama proses pengumpulan data berlangsung dan tidak menunggu hingga terkumpulnya data secara keseluruhan.

3.1.3 *Selective Coding*

Pada tahap ini, tidak ada lagi kategori baru yang muncul dari data. Sehingga, terdapat satu atau dua kategori utama yang terhubung dengan beberapa sub-kategori. Dan pada tahap ini pula maka akan berkembang sebuah kerangka kerja konseptual yang merupakan dasar teori.

Metode ini dipilih atas beberapa alasan, yaitu;

- Peneliti akan melakukan wawancara mendalam terhadap populasi sampel anak-anak usia sekolah dasar (7 - 11 tahun) agar dapat memperoleh pendapat mereka mengenai rubrik *Anak Kompas*.
- Peneliti akan melakukan observasi dimana peneliti akan mengamati tingkah laku serta keterampilan fisik anak ketika membaca rubrik *Anak Kompas*.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian terdapat di *What's That?* Mini Library. Perpustakaan ini merupakan sebuah perpustakaan komunitas dimana pendiriannya berbasis pada sebuah komunitas pecinta bahasa Inggris. Perpustakaan ini merupakan suatu bagian dari sebuah lembaga pendidikan dengan nama yang sama. *What's That?* merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berdiri sejak tahun 2000 dan terletak di daerah KOMP PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Cipinang Muara, Jakarta Timur. Perpustakaan ini memiliki koleksi yang bersifat umum serta penyusunannya berdasarkan tingkat kesulitan (dari *Beginner* hingga *Advanced*).

Waktu yang ditentukan untuk melakukan penelitian adalah dari bulan November 2008 hingga Mei 2009. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat melakukan observasi serta wawancara mendalam pada informan dalam waktu yang lama. Selain itu, waktu tersebut dipilih agar dapat dilakukan metode perbandingan secara terus menerus seperti yang disarankan oleh Strauss. Sebagai perinciannya, wawancara dilakukan tiga kali dengan masing-masing informan dengan menggunakan edisi rubrik *Anak Kompas* yang berbeda-beda di setiap wawancaranya.

3.3 Subyek dan obyek penelitian

3.3.1 Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah redaksi rubrik *Anak* di surat kabar *Kompas* yang menjadi tempat penelitian serta informan anak yang merupakan pengunjung *What's That?* Mini Library.

3.3.2 Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah informasi yang dimuat dalam rubrik *Anak Kompas* serta pendapat anak-anak yang merupakan pembaca mengenai rubrik tersebut.

3.4 Informan penelitian

Informan yang digunakan penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu;

- Penyelenggara *What's That?* selaku penyedia dan pengawas perpustakaan.
- Pengguna *What's That?* Mini Library selaku pembaca rubrik *Anak Kompas*.

Kriteria yang ditentukan untuk informan adalah:

- a. Anak pengguna *What's That?* Mini Library
- b. Berusia antara 7 - 11 tahun
- c. Duduk di bangku sekolah dasar

Jumlah informan yang akan digunakan adalah 10 orang anak yang memenuhi kriteria. Sampling akan dilakukan secara acak dengan mengambil minimal satu informan pada setiap tingkat usia sekolah dasar (7-11 tahun). Berikut adalah rincian informan yang telah ditentukan:

Tabel 2 Keterangan Informan

No	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin
1	Adzra	7 tahun	Perempuan
2	Nanda	7 tahun	Laki-laki
3	Nada	8 tahun	Perempuan
4	Bimo	8 tahun	Laki-laki
5	Chisya	9 tahun	Perempuan
6	Kiel	9 tahun	Laki-laki
7	Ucha	10 tahun	Perempuan
8	Rudi	10 tahun	Laki-laki
9	Tatia	11 tahun	Perempuan
10	Kiki	11 tahun	Laki-laki

3.5 Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Penelitian kepustakaan

Teknik pengumpulan ini dilakukan dengan cara mengkaji literatur tertulis maupun digital yang relevan dan berhubungan dengan subyek-subyek di bawah ini, yaitu;

- Perpustakaan komunitas
- Surat kabar sebagai sumber informasi untuk anak
- Bacaan anak

Tujuan dari pengkajian literatur ini adalah untuk memperoleh landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penelitian.

3.5.2 Wawancara

Teknik pengumpulan yang utama dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Teknik ini dipilih karena dapat menghasilkan data tentang persepsi dan pendapat bersifat sangat subyektif. Wawancara adalah percakapan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat dua jenis wawancara (Usman, 1996: 59) yaitu;

1. Tak terpimpin (merupakan wawancara yang tidak terarah)
2. Terpimpin (merupakan wawancara yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja)

Untuk penelitian ini, akan digunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara yang tidak terpimpin, hal ini dilakukan mengingat bahwa informan adalah anak-anak yang tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kaku dan terstruktur. Informan yang akan di wawancara, terlebih dahulu akan diminta kesediaannya berpartisipasi. Selain itu, alat yang digunakan untuk wawancara adalah rubrik Anak *Kompas* serta *tape recorder* dan kaset kosong yang berdurasi 90 menit dan juga alat perekam yang terdapat di telpon seluler.

3.5.3 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai perilaku dari anak ketika membaca rubrik Anak *Kompas*. Dalam melakukan observasi, peneliti sangat bergantung pada dua pancaindera yaitu mata dan telinga karena data yang ingin diperoleh serta kesimpulan dari penelitian akan mengandalkan pengamatan/penglihatan dan juga ingatan peneliti. Menurut Dr. Husaini Usman (1996) tingkat kecermatan observasi sangatlah dipengaruhi oleh faktor-faktor;

1. prasangka dan keinginan pihak yang akan diobservasi atau *observee*
2. terbatasnya kemampuan pancaindera dan ingatan
3. terbatasnya wilayah pandang yaitu kecenderungan *observer* (pihak yang melakukan observasi) menaruh perhatian dengan membandingkannya kepada kejadian lainnya
4. kemampuan *observer* dalam menangkap hubungan sebab akibat
5. kemampuan *observer* menggunakan alat bantu
6. ketelitian pencatatan
7. pengertian *observer* terhadap gejala